

**PENGARUH RELIGIOSITAS, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN
KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECURANGAN
AKUNTANSI PADA BPKAD DAN DINAS DIY**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI PEMENUHAN TUGAS MATA KULIAH SEMINAR
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

**FIESTA SALSABIL RIZKY PUTRI PRADANA
21108040038**

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH RELIGIOSITAS, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN
KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECURANGAN
AKUNTANSI PADA BPKAD DAN DINAS DIY**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI PEMENUHAN TUGAS MATA KULIAH SEMINAR
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

**FIESTA SALSABIL RIZKY PUTRI PRADANA
21108040038**

DOSEN PEMBIMBING :

**KHARISA RACHMI KHOIRUNISA, M.Sc
19950416 000000 2 101**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1113/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH RELIGIOSITAS, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA BPKAD DAN DINAS DIY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIESTA SALSABIL RIZKY PUTRI PRADANA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040038
Telah diujikan pada : Kamis, 26 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

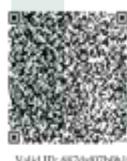
Valid ID: 6874e2bde41a8



Pengaji I

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuni, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 6879ab277a738



Pengaji II

Egha Ezar Junacka Putra Hassany, S.E.I.,M.E
SIGNED

Valid ID: 687da87b461f



Yogyakarta, 26 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnén Ardianyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 687e9e4754a6

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fiesta Salsabil Rizky Putri Pradana

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Fiesta Salsabil Rizky Putri Pradana

NIM : 2108040038

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Pengendalian Internal, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2025
Pembimbing,



Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
NIP: 19950416 000000 2 101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fiesta Salsabil Rizky Putri Pradana
NIM : 21108040038
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Noneksklusif (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

"Pengaruh Religiusitas, Pengendalian Internal, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya.

Yogyakarta, 31 Mei 2025

Penyusun,



Fiesta Salsabil Rizky Putri Pradana

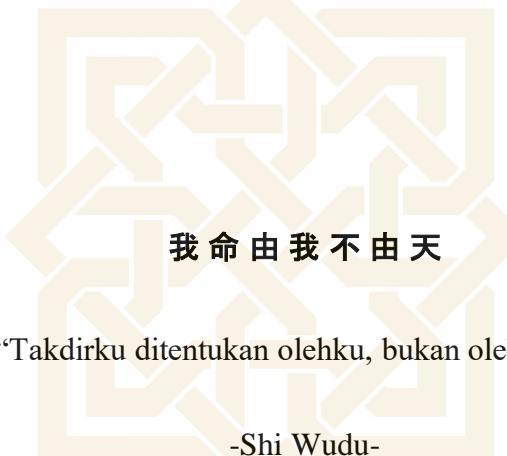
NIM.21108040038

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-QS. Al-Insyirah: 5-



“Takdirku ditentukan olehku, bukan oleh surga”

-Shi Wudu-



“Biarlah diri sendiri yang menilai tentang salah dan benar, biarlah orang lain yang memutuskan untuk memuji atau menyalahkan, dan janganlah mengungkit sesuatu

yang pernah didapat maupun apa yang sudah hilang”

-Wei Wuxian-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tua penulis,

“Budi Wardoyo dan Kasianah”

Kakek dan nenek penulis,

“Alm. Somad dan Wakik”

Bibi penulis,

“Suhartatik”

Adik penulis,

“Fawaz Ahmad Zaki Putra Ramadhan”

Sahabat penulis,

“Lathifa, Risyadian, dan Fadia”

Dosen pembimbing skripsi penulis,

“Ibu Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc”

Yang telah membimbing dengan sepenuh hati dan ikhlas serta memberikan kritik

juga saran yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini

Terimakasih juga untuk

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
س	Ṡā'	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ه	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De

ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z̄	Zet (dengan titik di bawah)
ء	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عَلَّةٌ	Ditulis	'illah
كَرْمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---	Fathah	Ditulis	A
---	Kasrah	Ditulis	I
---	Dammah	Ditulis	U

فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهل ية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	Ai
بِينَكُمْ	Ditulis	Bainakum
Fathah + wāwu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	Al-Quran
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشّمس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penulis panjatkan puji syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas, Pengendalian Internal, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi”** dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah Skripsi. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tugas akhir ini, terdapat banyak tantangan dan keterbatasan yang dihadapi. Tanpa adanya doa, dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, penyelesaian tugas akhir ini mungkin akan sangat sulit tercapai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, di antaranya:

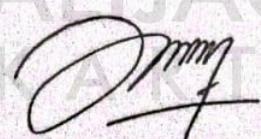
1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A, M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Adriansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sofyan Hadinata, S.E, M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
5. Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi, saran, dan ilmu yang diberikan kepada penulis dalam penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.

7. Orang tua terkasih yang tidak kenal lelah dalam mendoakan, memotivasi serta memberikan support kepada penulis.
8. Nenek tersayang yang senantiasa selalu menyemangati dan mendoakan kepada penulis.
9. Adik laki-laki penulis yang senantiasa memberikan semangat dan kelancaran aktivitas untuk kesuksesan penulis.
10. Sahabat dekat satu kampung halaman sekaligus kamar kos yang selalu menjadi tempat bercerita dan peryemangat layaknya saudara sendiri.
11. Sahabat dekat yang berasal dari kampung halaman penulis yang senantiasa menghibur dan memberikan solusi ketika penulis membutuhkan.
12. Sahabat-sahabat dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Malang yang mengajarkan penulis untuk menikmati arti hidup yang sederhana dan bahagia.
13. Sahabat di Kos Wisma Srikandi yang seperti keluarga karena kehangatannya.
14. Teman-teman terkasih yang menjadi rekan kerja paling *supportif* dan menjadi energi positif bagi penulis.
15. Teman-teman Akuntansi Syariah yang memberi cerita dalam perjalanan penulis sekaligus *partner* diskusi dalam berbagi ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang mungkin tidak disadari baik dari bahasa maupun dari isi skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun serta perkembangan dari penelitian ini sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2025

Penyusun,



Fiesta Salsabil Rizky Putri Pradana

NIM.21108040038

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. <i>Fraud Triangle Theory</i>	14
2. Teori Keagenan.....	16
3. Religiusitas	18
4. Pengendalian Internal	23
5. Kesesuaian Kompensasi	27
6. Kecurangan Akuntansi	28
B. Kajian Pustaka	32
C. Pengembangan Hipotesis.....	37

D. Kerangka Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	42
B. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variabel	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	47
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	49
E. Metode Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
B. Hasil Uji Analisis Data Penelitian.....	60
1. Uji Statistik Deskriptif.....	60
2. Uji Kualitas Data.....	60
3. Uji Asumsi Klasik	63
4. Regresi Linear Berganda	66
5. Uji Hipotesis	67
6. Uji Koefisien Determinasi	69
C. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Keterbatasan Penelitian	77
D. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN I SURAT IZIN PENELITIAN.....	84
LAMPIRAN II KUESIONER PENELITIAN.....	90
LAMPIRAN III DAFTAR IDENTITAS DAN JAWABAN RESPONDEN	96
LAMPIRAN IV HASIL OUTPUT PENELITIAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian	46
Tabel 4. 1 Data Distribusi Sampel Penelitian	54
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Agama yang Dianut..	56
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .	57
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	58
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Posisi Pekerjaan	59
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	60
Tabel 4. 8 Uji Validitas.....	61
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas	63
Tabel 4. 10 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	64
Tabel 4. 11 Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 13 Uji F	67
Tabel 4. 14 Uji t	68
Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi	70
Tabel 4. 16 Hasil Pengujian Hipotesis	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian..... 41



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi pada dinas daerah dan badan daerah. Kecurangan akuntansi merupakan isu serius yang dapat merusak integritas lembaga dan menurunkan kepercayaan publik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif melalui penyebaran kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari 90 responden yang bekerja di bidang keuangan pada dinas dan badan daerah Yogyakarta. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi, sementara kesesuaian kompensasi tidak memiliki pengaruh. Temuan ini memperkuat pentingnya faktor internal individu dan eksternal dalam mencegah terjadinya kecurangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi serta menjadi acuan bagi instansi terkait dalam merumuskan strategi pencegahan kecurangan.

Kata kunci : Religiusitas, Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Kecurangan Akuntansi.



ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of religiosity, internal control, and compensation alignment on accounting fraud in regional offices and regional agencies. Accounting fraud is a serious issue that can damage the integrity of institutions and reduce public trust. The approach used in this research is quantitative through the distribution of questionnaires. The research sample consists of 90 respondents who work in the finance sector at regional offices and agencies in Yogyakarta. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The research results indicate that religiosity and internal control have a significant negative impact on accounting fraud, while compensation alignment has no effect. These findings reinforce the importance of individual internal factors and external factors in preventing fraud. This research is expected to contribute to the development of accounting science and serve as a reference for relevant institutions in formulating fraud prevention strategies.

Keywords : Religiosity, Internal Control, Compensation Suitability, and Accounting Fraud



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecurangan dapat diartikan sebagai perilaku yang dengan sengaja melakukan penyimpangan atau tindakan membiarkan terjadinya penyimpangan untuk mengelabuhi, memanipulasi, maupun menipu sehingga menyebabkan kerugian pada korban sedangkan pelaku kecurangan dapat memperoleh keuntungan (IAI, 2001). Dengan kata lain, pelaku melakukan kecurangan untuk mencapai sesuatu dengan jalan pintas, bukan dengan kerja keras (Bartenputra, 2011). Tindakan kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi pemerintahan bertujuan untuk memperoleh keuntungan finansial yang lebih besar demi mengumpulkan kekayaan, serta dapat digunakan untuk melindungi kepentingan pribadi maupun kelangsungan usaha.

Survei mengenai kecurangan (*fraud*) di Indonesia pernah dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) tahun 2019 pada 239 responden. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa kecurangan yang paling banyak terjadi adalah korupsi dengan persentase terbesar yakni 64,4%, penyalahgunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan dengan persentase sebesar 28,9%, dan kecurangan pada laporan keuangan sebesar 6,7% (ACFE, 2019). Adapun pihak yang paling dirugikan dengan adanya kecurangan tersebut adalah lembaga pemerintahan. Hal itu membuat nama baik lembaga pemerintahan menjadi tercoreng dan kepercayaan masyarakat terhadap transparansi dan kinerja pemerintahan semakin menurun (Pratama, 2023).

Komisi Pemberantasan Korupsi mengklasifikasikan instansi yang paling sering terjerat kasus tindak pidana korupsi dari tahun 2004-2022. Berdasarkan kasus yang telah diidentifikasi, pemerintahan kabupaten/kota adalah instansi birokrasi yang menduduki peringkat pertama dengan jumlah 490 kasus. Di tingkat pusat ada kementerian/lembaga yang menduduki posisi kedua dengan jumlah 408 kasus. Sedangkan di peringkat ketiga, lembaga pemerintahan provinsi diketahui terjerat korupsi dengan total sebanyak 158 kasus. Kemudian di posisi keempat, kelima, dan keenam ditempati oleh Badan Usaha Milik Negara/ Badan Usaha Milik Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat/ Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, serta komisi. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa korupsi masih banyak dilakukan secara merata dari pusat sampai daerah, sehingga birokrasi pemerintahan harus mengupayakan cara untuk mengatasi masalah korupsi yang masif (Rahman, 2022).

IAI (2001) mendefinisikan kecurangan akuntansi sebagai salah saji yang timbul karena menghilangkan dengan sengaja jumlah tertentu yang diungkapkan di dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui pengguna laporan keuangan tersebut. Kecurangan akuntansi adalah hal yang merugikan dan harus ditekan dan memerlukan tindakan untuk menekannya (Madani *et al.*, 2022). Penyalahgunaan aset dan kecurangan pada laporan keuangan diklasifikasikan sebagai kecurangan akuntansi oleh Mardiyanto (2022). Penyalahgunaan aset mencakup tindakan pemanfaatan atau pencurian aset secara tidak sah. Jenis kecurangan ini merupakan yang biasa terjadi dan umumnya dilakukan oleh

karyawan dengan tingkat wewenang atau pengaruh yang rendah dalam organisasi (Bartenputra, 2011).

Kecurangan dalam laporan keuangan merupakan perbuatan yang dilakukan secara sengaja oleh karyawan dengan cara menyajikan informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam laporan keuangan (ACFE, 2024). Padahal laporan keuangan bertujuan sebagai dasar pertimbangan bagi para pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya laporan keuangan bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, penerapan standar akuntansi yang tepat seharusnya dapat membantu mengurangi risiko terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan (Pratama, 2023).

Selain itu, korupsi juga termasuk salah satu bentuk kecurangan akuntansi yang paling sering dilakukan (Pramesti & Wulanditya, 2021). Karena dalam korupsi tindakan yang biasa dilakukan diantaranya adalah memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen, dan *mark-up* yang merugikan keuangan atau perekonomian negara (Wilopo, 2006). Korupsi juga termasuk jenis kecurangan yang paling sulit terungkap karena melibatkan kolaborasi dengan pihak lain, seperti dalam kasus suap. Jenis kecurangan ini paling sering terjadi di negara berkembang, di mana penegakan hukum masih lemah dan kesadaran akan pentingnya tata kelola yang baik masih rendah, sehingga integritas pelaku sering kali diragukan (Bartenputra, 2011).

Media utama pemerintah dalam menyampaikan pertanggungjawabannya kepada masyarakat adalah melalui laporan keuangan (Wahyuningsih *et al.*, 2022). Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi kepada

masyarakat, tetapi juga mencerminkan bentuk tanggung jawab atas kinerja entitas publik. Transparansi dalam pertanggungjawaban kepada publik sangat penting. Laporan keuangan tersebut harus disajikan secara wajar dan tidak mengandung unsur kecurangan. Apabila laporan keuangan mengandung unsur kecurangan, hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah gagal menjalankan perannya dalam memenuhi kepentingan publik dan yang patut dicurigai pertama kali adalah akuntannya. (Bartenputra, 2011).

Penerapan standar akuntansi yang baik seharusnya dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Namun pada kenyataannya, di Indonesia masih banyak ditemukan kasus-kasus kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan terutama pada lembaga pemerintahan (Pratama, 2023). Oleh karena itu, agar akuntan senantiasa menjaga integritas, keandalan, dan kualitas dalam menyusun laporan keuangan maka dibuatlah kode etik akuntan. Kode etik akuntan adalah bentuk pengendalian terhadap perilaku akuntan agar tetap profesional dalam bekerja dan berperilaku etis (IAI, 2020). Meskipun dewan standar akuntansi di Indonesia, IAI, telah menetapkan kode etik profesional akuntan yang harus dipatuhi, tetapi kecurangan akuntansi masih banyak ditemui hingga saat ini (IAI, 2020). Pelanggaran etika oleh akuntan pada dasarnya adalah kesengajaan dalam melawan kode etik yang sudah diatur oleh lembaga profesi (Badjuri, 2010).

Beberapa contoh kasus kecurangan akuntansi yang pernah terungkap misalnya kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan penerbangan milik BUMN, PT Garuda Indonesia di tahun 2019. Diketahui

bahwasannya PT Garuda Indonesia memanipulasi laporan keuangannya yang seharusnya mengalami kerugian di kuartal ke-3 tahun 2018 justru mengalami keuntungan yang sangat signifikan sebesar \$ 809 ribu. Hal ini menimbulkan kejanggalan karena pada tahun 2017 diketahui PT Garuda Indonesia mengalami kerugian sebesar \$ 216, 58 juta (Wininatalia & Dyah, 2023). Atas kejadian ini, PT Garuda Indonesia menerima sanksi dari Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Andrea & Arkananta, 2020). Alasan mengapa PT Garuda Indonesia melakukan kecurangan akuntansi adalah karena tekanan untuk mendapatkan laba, padahal di tahun sebelumnya PT Garuda Indonesia mengalami kerugian.

Kasus kecurangan lainnya terjadi pada tahun 2021. Bupati Kabupaten Bogor, Ade Yasin melakukan suap ke tim audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebesar Rp 1,9 miliar. Tujuannya adalah agar laporan keuangan pemerintah Kabupaten Bogor memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (<https://kpk.go.id/>). Aksi suap tersebut terungkap setelah KPK melakukan operasi tangkap tangan. Menurut *Indonesian Corruption Watch* (ICW) faktor penyebab terjadinya kasus ini adalah dikarenakan gagalnya BPK dalam melaksanakan instrumen pengendalian internal terhadap auditornya.

Manossoh (2016) menyatakan bahwa penyebab utama kecurangan akuntansi adalah berasal dari sistem dan orang. Sistem yang dimaksud dalam hal ini adalah pengendalian internal atau aturan-aturan yang ada. Sedangkan penyebab kecurangan yang berasal dari orang dipengaruhi oleh faktor religiusitas (Said *et al.*, 2018) dan kesesuaian kompensasi (Kuntadi *et al.*, 2022). Jika sistem dan orang yang

menjalankan sistem tersebut baik maka kecurangan dapat dihindari. Di lain sisi, apabila sistem yang ada tidak sempurna, tetapi orang yang menjalankan adalah orang yang baik maka kecurangan masih bisa dihindari. Sebaliknya, jika sistem tersebut buruk dan orang yang menjalankan sistemnya bukanlah manusia yang baik maka peluang terjadinya kecurangan terbuka lebar (Manossoh, 2016).

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi dalam beberapa contoh kasus yang telah disebutkan sebelumnya. Faktor-faktor ini bisa berasal dari dalam atau luar individu seperti religiusitas, pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi (Mardiyanto, 2022) dan (Ruddin, 2021). Ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan oleh teori penyebab kecurangan yang dikembangkan oleh Cressey Donald pada tahun 1953 yaitu *Fraud triangle theory*. Dua diantaranya berasal dari diri manusia yaitu tekanan (*pressure*) dan rasionalisasi (*rationalization*), sedangkan satu lainnya berasal dari luar yakni adanya peluang (*opportunity*) (Sujeewa *et al.*, 2018).

Setyaningsih dan Nengzih (2020) menyatakan agar instansi pemerintahan maupun swasta terhindar dari kerugian besar yang diakibatkan oleh penipuan maka mereka harus mempunyai pengendalian internal yang efektif. Pengendalian diperlukan untuk menjaga keandalan laporan keuangan, berjalannya aturan yang berlaku, dan menjamin keefektifan dan efisiensi kegiatan operasi (Faiz *et. al*, 2013). Banyaknya peristiwa kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan membuktikan bahwa pengendalian internal tidak berjalan dengan baik (Nawawi, 2017). Hal itu memberikan sebuah peluang (*opportunity*) bagi orang-orang yang ingin melakukan kecurangan (*fraud*). Adanya pengendalian

internal bertujuan agar aset dapat terlindungi dari kecurangan, pencurian, peristiwa di masa datang yang tidak dapat diprediksi, maupun terhindar dari pemanfaatan oleh pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab.

Kasus kecurangan paling banyak terjadi ketika ada pengendalian internal yang lemah atau bahkan tidak ada (Madani *et al.*, 2022). Jika suatu instansi memiliki pengendalian internal yang baik maka peluang terjadinya kecurangan dapat dihindari. Begitupun sebaliknya, jika suatu instansi memiliki pengendalian internal yang buruk maka kemampuan perusahaan dalam menghindari kecurangan akan semakin lemah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilopo (2006) Yuli (2013), Suh, *et al* (2019), Samanto & Setyaningsih (2020) bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Animah (2018) dan Tika (2018) menunjukkan hasil yang berbeda dimana pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi seseorang melakukan kecurangan akuntansi adalah kesesuaian kompensasi. Kompensasi merupakan imbalan balas jasa yang diberikan kepada pegawai atas pekerjaan kontribusi yang telah diberikan oleh instansi baik berupa uang maupun tidak (Samanto & Setyaningsih, 2020). Kompensasi yang diterima akan menentukan kesejahteraan karyawan dari segi finansial juga dapat berpengaruh terhadap kualitas instansi (Madani *et al.*, 2022). Apabila kompensasi yang diberikan oleh kepada karyawan telah sesuai, para karyawan akan termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Alamsyah *et al* (2022) bahwa kepuasan kerja yang representatif

harus diperhatikan karena karyawan yang telah terpenuhi kepuasannya akan memiliki kinerja yang lebih baik daripada orang yang merasa kecewa di tempat kerja. Begitupun sebaliknya, jika kompensasi yang diterima karyawan tidak sesuai dengan beban kerja, akibatnya karyawan akan merasa tertekan karena tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup dengan kompensasi yang ada. Oleh karena itu, guna meningkatkan penghasilannya maka karyawan melakukan perbuatan tidak etis seperti berbuat curang misalnya mencuri uang kas instansi. (Madani *et al.*, 2022).

Yuli (2013) dan Azmi *et. al* (2021) menjelaskan jika kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi. Artinya semakin puas karyawan dengan kompensasi yang diterimanya maka kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi akan berkurang. Berbeda dengan penelitian-penelitian yang mengungkapkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, tetapi menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Animah, *et al* (2018) dan Bartenputra (2011) menunjukkan hasil yang berlawanan. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwasannya kesesuaian kompensasi tidak memiliki pengaruh apapun terhadap kecurangan akuntansi. Karyawan yang mendapatkan kompensasi tinggi juga tidak menutup kemungkinan akan melakukan kecurangan akuntansi (Pramesti & Wulanditya, 2021). Karyawan yang memiliki penghasilan tinggi juga memiliki kedudukan yang tinggi, sehingga tanggungjawab yang diembannya lebih besar. Tanggung jawab yang besar akan menimbulkan tekanan dan bisa memunculkan kemungkinan karyawan tersebut melakukan kecurangan untuk mencapai tujuannya, meskipun telah mendapatkan kompensasi yang sesuai (Madani *et al.*, 2022). Berdasarkan penelitian yang pro dan kontra

dalam menanggapi pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesesuaian kompensasi harus diperhatikan dalam upaya yang dilakukan instansi untuk terhindar dari kecurangan akuntansi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi seseorang melakukan kecurangan akuntansi adalah religiusitas suatu individu. Religiusitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu pengabdian terhadap agama atau biasa disebut dengan kesalehan. Menurut Sam (2022), religiusitas memiliki keberadaan yang sangat penting dalam mencegah tindak kejahatan seperti kecurangan. Hal ini dikarenakan religiusitas mengandung norma-norma, agama yang berisi ajaran nilai-nilai kebaikan dan ketuhanan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Said *et al* (2018) menunjukkan religiusitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan, hal ini membuktikan semakin religius seseorang maka semakin sedikit terjadinya kecurangan akuntansi.

Namun, pada kenyataannya tingkat korupsi di Indonesia masih tinggi dan penyimpangan-penyimpangan akuntansi seperti yang dilakukan lembaga pemerintahan maupun swasta banyak terjadi (ICW, 2023). Padahal Indonesia adalah negara yang berketuhanan (Hidayat, 2020), tetapi karena rendahnya religiusitas seseorang sehingga menyebabkan kasus kecurangan akuntansi seperti contoh di atas seringkali terjadi. Oleh karena itu, biasanya suatu organisasi atau instansi tertentu mengadakan acara motivasi maupun keagamaan bagi karyawannya untuk membangun semangat kerja dan diharapkan untuk meningkatkan religiusitas,

sehingga para karyawan akan memiliki integritas, kompetensi kerja, dan termotivasi dengan baik (Mulyadi, 2016).

Penelitian ini mengangkat topik terkait kecurangan akuntansi karena masih banyak ditemui kasus-kasus yang berkaitan dengan kecurangan akuntansi di lembaga pemerintahan. Dengan adanya kasus tersebut, kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan semakin menurun. Oleh sebab itu, perlu menguji faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi. Variabel bebas dalam penelitian ini berfokus pada religiusitas, pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi. Variabel tersebut dipilih karenakan adanya *gap* pada penelitian-penelitian yang berbeda dimana yang satu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus kajian penulis adalah sebagai berikut.

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?
3. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara religiusitas terhadap kecurangan akuntansi.

- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi.
 - c. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi.
2. Manfaat
- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh religiusitas, pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi.
 - b. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di dalam ilmu akuntansi dan dapat menjawab problematika yang menjadi kajian ini. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang akuntansi.
 - c. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi instansi dalam upaya menurunkan tingkat kecurangan akuntansi melalui ketiga variabel yaitu religiusitas, pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi.

D. Sistematika Penulisan

Penulis akan menguraikan sistematika pembahasan untuk mempermudah pemahaman serta memperjelas pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Pembahasan tersebut terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang gambaran skripsi secara garis besar yang terdiri dari latar belakang, menjelaskan suatu fenomena atau kondisi yang melatarbelakangi penelitian ini. Rumusan masalah, berisi permasalahan yang

menjadi fokus utama yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tujuan penelitian, berisi keinginan untuk menjawab permasalahan utama dalam penelitian. Manfaat penelitian, menjelaskan beberapa manfaat yang akan diperoleh dalam melakukan penelitian ini. Sistematika penulisan, menjelaskan deskripsi singkat terkait struktur dan isi penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua terdiri dari beberapa sub bab seperti landasan teori, menjelaskan teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan kecurangan akuntansi serta bahasan hasil penelitian terdahulu. Kajian pustaka, berisi penjelasan dari penelitian-penelitian terdahulu serta bahan pustaka yang memuat temuan penting. Kerangka teoretik dan pengembangan hipotesis yang berisi penjelasan berupa hubungan antar variabel serta alasan yang mendukung terjadinya hubungan tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga secara umum memuat rencana untuk melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data. Pada bab ini terdiri beberapa sub bab yaitu desain penelitian yang menjelaskan jenis penelitian. Variabel dan definisi operasional variabel penelitian, menjelaskan variabel dan definisi operasional variabel. Populasi dan sampel, berisi informasi terkait populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, menjelaskan dari mana data berasal, bagaimana penulis mendapatkan data, dan instrumen pengumpulan data, serta dijelaskan juga mengenai indikator-indikator yang digunakan ketika penulis memutuskan untuk menggunakan sumber data

primer. Metode pengujian hipotesis, berisi penjelasan terkait alat analisis statistik yang dipakai serta asumsi-asumsi untuk mengolah data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat berisi gambaran umum objek penelitian, menarasikan tentang gambaran umum objek penelitian atau sampel penelitian. Analisis deskriptif, berisi deskripsi data dan variabel. Pengujian hipotesis, berisi tentang hasil uji asumsi dengan metode analisis regresi linear berganda. Pembahasan, menjelaskan detail yang lebih mendalam atas hasil pengolahan data penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab lima berisi dua subbab yaitu kesimpulan, berisi simpulan atas pengujian hipotesis dan diskusi singkat atas hasil yang diperoleh. Keterbatasan dan saran, berisi tentang hal-hal yang menjadi kendala atau terjadi di luar batas kemampuan peneliti untuk menyajikan suatu penelitian secara sempurna. Pada bagian saran memuat ide-ide yang bisa dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Lembaga pemerintahan adalah organisasi yang paling dirugikan dengan adanya kecurangan akuntansi. Penyebab kecurangan akuntansi menurut *fraud triangle theory* ada tiga yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Munculnya peluang dapat memicu seseorang melakukan kecurangan akuntansi. Penyebabnya adalah pengendalian internal yang lemah atau bahkan tidak ada pengendalian internal sama sekali dalam suatu instansi. Selain itu, kesalahan berpikir juga dapat menjadi alasan seseorang melakukan kecurangan akuntansi. Ini disebut rasionalisasi. Maksudnya adalah membenarkan perbuatan yang salah dan mencari-cari pembenaran untuk melakukannya. Rasionalisasi dapat ditekan apabila seseorang memiliki religiusitas yang baik. Semakin religius maka semakin memahami bahwa agama sudah mengatur kebaikan dan keburukan tetap pada wadahnya dan tidak dicampur adukkan. Kecurangan akuntansi adalah perbuatan yang salah meskipun seseorang mencari pembenaran untuk dapat melakukannya.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari religiusitas, pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi. Variabel terikat terdiri dari kecurangan akuntansi. Di dalam teori agensi yang menjelaskan terkait pendeklegasian beberapa otoritas dari prinsipal kepada agen untuk membuat keputusan. Jika kedua belah pihak memiliki tujuan yang sudah tidak sejalan lagi maka ada kemungkinan terjadi pertenturan

kepentingan, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut agen bisa bertindak apapun termasuk merekayasa laporan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh religiusitas, pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik pengambilan data adalah melalui kuesioner dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 90 orang yang bekerja di bagian keuangan dengan posisi baik sebagai akuntan, bendahara, dan staf keuangan pada lembaga dinas daerah DIY dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) DIY. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi
2. Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi
3. Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dalam mempelajari tentang teori yang berhubungan dengan religiusitas, pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan kecurangan akuntansi. Secara teoritis, penelitian ini mengkonfirmasi penelitian terdahulu bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi serta menganalisis kesesuaian teori yang menjadi landasan hipotesis pada penelitian ini. Berdasarkan data yang sudah diolah, penelitian ini memberikan kontribusi bahwa *fraud triangle theory*

mampu menjelaskan hubungan religiusitas, pengendalian internal, dan kecurangan akuntansi.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada lembaga satuan kerja perangkat daerah (SKPD), seperti dinas dan badan daerah, mengenai berbagai faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kecurangan akuntansi, antara lain religiusitas, pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi. Dengan memahami faktor-faktor ini, SKPD diharapkan mampu merumuskan langkah-langkah strategis guna mengurangi potensi terjadinya kecurangan akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini juga bertujuan untuk membantu SKPD dalam mendorong peningkatan religiusitas pegawai, memperkuat pengendalian internal, serta memberikan kompensasi yang proporsional dengan beban kerja, sehingga kecenderungan melakukan kecurangan akuntansi dapat diminimalisir.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada kuesioner yang hanya mengandalkan penilaian berdasarkan persepsi pribadi responden (*self-assessment*).
2. Sampel penelitian ini terbatas pada SKPD seperti beberapa dinas dan badan daerah, sehingga masih belum merepresentasikan SKPD secara keseluruhan.
3. Penggunaan skala Likert lima poin dalam penelitian ini belum tentu sepenuhnya mencerminkan opini nyata dari para responden. Hal ini kemungkinan

disebabkan oleh tingkat kejujuran dan keseriusan mereka saat mengisi kuesioner. Faktor-faktor tersebut berada di luar kendali peneliti.

4. Data dalam penelitian ini semata-mata diperoleh melalui pengisian kuesioner, sementara observasi atau wawancara langsung hanya dilakukan pada dua instansi, sehingga informasi tambahan yang diperoleh masih terbatas.

D. Saran

Mengacu pada keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruhnya terhadap kecurangan akuntansi seperti respon karyawan terhadap pendapatan.
2. Mengantisipasi ketidakjujuran responden dalam mengisi kuesioner dengan cara membuat reverse question.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke lebih banyak instansi, tidak hanya terbatas pada beberapa dinas dan badan daerah di wilayah DIY agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasi.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan teknik triangulasi data atau skala pengukuran lain yang lebih eksploratif terhadap perbedaan persepsi.
5. Peneliti berikutnya dapat mencoba menggunakan pertanyaan pengecoh untuk mengurangi risiko ketidakjujuran dalam pengisian kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76.
<https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- ACFE. (2020). *Report to the Nation 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.
- AICPA. (2002). Statement of Auditing Standard No. 99. AICPA. *Audit and Accounting Guide – Construction Contractors*, 2019, 99, 193–206.
<https://id.scribd.com/document/325213634/Statement-of-Auditing-Standard-No-99>
- Al-Atsari, A. I. M. (2018). *Suap, Mengundang Laknat*. Almanhaj.
<https://almanhaj.or.id/7004-suap-mengundang-laknat.html>
- Alamsyah, D., Indrawati, M., & Hartati, S. (2022). Analisis Kesesuaian Kompensasi Pada Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 73–81. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i1.571>
- Andrea, & Arkananta. (2020). *Kasus Garuda Indonesia, Riwayatmu Kini*.
<https://imagama.feb.ugm.ac.id/kasus-garuda-indonesia-riwayatmu-kini/>
- Animah, Astuti, W., & Effendi, H. A. (2018). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 269–284.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/13067%0Ahttps://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/viewFile/13067/7718>
- Astuti, I. (2017). *Konsep Akuntansi Dalam Al-Quran Accounting Concept In Al-Quran Abstract*. 37–47.
- Azmi et. al, Z., Nisa, O. H., & Suci, R. G. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Rumah Sakit Kota Pekanbaru. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1–14.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Badjuri, A. (2010). Peranan Etika Akuntan Terhadap Pelaksanaan Fraud Audit. *Fokus Ekonomi*, 9(3), 194–202.
- Black, H. C. (1999). Black ' S Law Dictionary. West Publishing Co, 1956.
- Chairani, L., Wimbarti, S., Subandi, S., & Wibirama, S. (2023). Uji Validitas Konstruk The Centrality of Religiosity Scale (CRS-15) Pada Sampel Muslim. *Psikobuletin:Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(2), 125.
<https://doi.org/10.24014/pib.v4i2.22609>

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Fifth Edition Research Design Qualitative, quantitative and mixed methods research. In *Introducing English Language*.
<https://doi.org/10.4324/9781315707181-60>
- Dewianawati, D. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Kppri Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Kppri. *Owner*, 6(1), 454–470.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.591>
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 1(2), 51–64. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v1i2.700>
- Greenlee, J., Fischer, M., Gordon, T., & Keating, E. (2007). An investigation of fraud in nonprofit organizations: Occurrences and deterrents. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 36(4), 676–694. <https://doi.org/10.1177/0899764007300407>
- Hartinah, H., & Syamsir, S. (2022). Pengaruh Religiusitas terhadap Integriras Pegawai di DPRD Kota Bukittinggi. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 1(4), 272–277. <https://doi.org/10.24036/publicness.v1i4.47>
- Hidayat, A. (2020). Indonesia negara berketuhanan. *Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*, 1–8.
https://www.mkri.id/public/content/infoumum/artikel/pdf/artikel_14_02_arief_hidayat.pdf
- Huang, S. Y., Lin, C. C., Chiu, A. A., & Yen, D. C. (2017). Fraud detection using fraud triangle risk factors. *Information Systems Frontiers*, 19(6), 1343–1356.
<https://doi.org/10.1007/s10796-016-9647-9>
- Hygie, A., Sofyan, D., Sukmadewi, R., & Asraf, A. (2023). Analysis of Internal Control and Accounting Information Systems on Decisions To Granting Credit At Banks in Pekanbaru. *Strategic Management Business Journal*, 3(01), 201–210.
<https://doi.org/10.55751/smbj.v3i01.71>
- IAI. (2020). Kode Etik Akuntan Indonesia Efektif 1 Juli 2020. In *Institut Akuntan Manajemen Indonesia*. chrome-extension://efaidnbmnnibpcajpcglclefindmkaj/http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/Kode Etik Akuntan Indonesia - 2020.pdf
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Corporate Financiers*, 3, 305–360.
<https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency

- costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Jumratun. (2021). *Pengaruh Independensi, Locus Of Control, Etika, Dan Religiusitas Terhadap Kualitas Audit*. 6.
- Kamas, N. A. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Love Of Money Terhadap Kecenderungan Fraud Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Se-Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.498>
- Kuntadi, C., Puspita, B. A., & Taufik, A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan: Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kesesuaian Kompensasi*. 3(5), 530–539.
- Madani, L., Arief, M., & Widyaningsih, A. (2022). *Faktor-faktor Yang Dapat Mencegah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. 10(3), 232–241.
- Mulyadi. (2016). Agama dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VI(02), 556–564.
- Murdiansyah, I. (2022). Religious Accountant as Fraud Reducer. *International Journal of Religious and Cultural Studies*, 4(1), 113–122.
<https://doi.org/10.34199/ijracs.2022.04.011>
- Narsa, N. P. D. R. H., Afifa, L. M. E., & Wardhaningrum, O. A. (2023). Fraud triangle and earnings management based on the modified M-score: A study on manufacturing company in Indonesia. *Heliyon*, 9(2), e13649.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13649>
- Nawawi, A. and A. S. A. P. S. (2017). Internal Control and Employees' Occupational Fraud on Expenditure Claims. *Journal of Financial Crime*.
- Nazariah, & Ismayli. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Banda Aceh). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan ...*, 9(1), 31–36.
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/2088>
- Pramesti, A. R., & Wulanditya, P. (2021). Studi Eksperimen: Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi, dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 99–110. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p99-110>
- Pratama, R. (2023). *Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaataan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Dan Implementasi Good Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai*

Variabel Intervening.

- Purnamasari, P., & Amaliah, I. (2015). Fraud Prevention: Relevance to Religiosity and Spirituality in the Workplace. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 827–835. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.109>
- Purwanti, A., Atsarina, Al., Saprudin, Kurniati, S., Atiningsih, S., Kurniasih, N., Imaningati, S., Kusumaningtyas, M., Sari, I. A., Solovida, G. T., Hardiwinoto, Izzaty, K. N., Setyowati, W., Wahyuningsih, E. D., Suparwati, Y. K., Indriasari, I., & Dewi, R. R. (2020). Auditing. In *The Routledge Companion to Accounting History*. <https://doi.org/10.4324/9781351238885-10>
- Rahmatika Noviany, D. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoretis Dan Empiris* (pp. 1–123). https://www.google.co.id/books/edition/Fraud_Auditing_Kajian_Teoretis_Dan_Empiris/2LLqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fraud+auditing+kajian+teoretis+dan+empiris&printsec=frontcover
- Rantung, D. I., Orah, N. S., & Prayanthi, I. (2023). Factors Affecting the Unethical Behavior and its Impact to the Tendency of Accounting Fraud. *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), e01464. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1464>
- Ruddin, D. R. (2021). Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada PT. Asera Tirta Posidonia Kota Palopo). *Spill Science and Technology Bulletin*, 8(1), 698–703.
- Safuan, S., Budiandru, B., & Ismartaya, I. (2021). Fraud dalam Perspektif Islam. *Owner*, 5(1), 219–228. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.330>
- Said, J., Omar, N., Rafidi, M., & Syed Yusof, S. N. (2018). Are organizational factors more prevailing than individual factors in mitigating employee fraud?: Findings from Royal Custom Officers. *Journal of Financial Crime*, 25(3), 907–922. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2017-0087>
- Sam, D. F. (2022). *Peranan Kecerdasan Spiritual Dan Religiusitas Dalam Menjaga Perilaku Etis Auditor (Studi Fenomenologi pada BPK RI Perwakilan Provinsi ...)*. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/20510/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/20510/3/A062191014_tesis_23-09-2022_dp.pdf
- Samanto, H., & Setyaningsih, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Intern , Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, November 2020*, 43–

55. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/46>
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2007). Research Methods for Business Students 4th Edition. In *Pearson*.
https://www.researchgate.net/publication/330760964_Research_Methods_for_Business_Students_Chapter_4_Understanding_research_philosophy_and_approaches_to_theory_development
- Sekaran, U. (2003). Research Methods for Business 4th Edition : A Skill Building Approach. In *Education + Training* (Vol. 49, Issue 4).
<https://doi.org/10.1108/et.2007.49.4.336.2>
- Setyaningsih, P. R., & Nengzih, N. (2020). Internal control, organizational culture, and quality of information accounting to prevent fraud: Case study from Indonesia's agriculture industry. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 316–328.
<https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p316>
- Suh, J. B., Nicolaides, R., & Trafford, R. (2019). The effects of reducing opportunity and fraud risk factors on the occurrence of occupational fraud in financial institutions. *International Journal of Law, Crime and Justice*, 56(January), 79–88.
<https://doi.org/10.1016/j.ijlcj.2019.01.002>
- Sujeewa, G. M. M., Yajid, M. S. A., Khatibi, A., Azam, S. M. F., & Dharmaratne, I. (2018). The New Fraud Triangle Theory - Integrating Ethical Values of Employees. *International Journal of Business, Economics and Law*, 16(5), 52–57.
- Thoyibatun, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(2), 245.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.2324>
- Vousinas, G. L. (2019). *Advancing Theory of Fraud : the S.C.O.R.E Model*. March.
<https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wijaya, W. R. (2021). the Influence of Compensation Suitability, Effectiveness of Internal Control, and Individual Morality on Tendency of Accounting Fraud. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(1), 101–118.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.7208>
- Wilopo. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi* (pp. 449–468).
- Wu, X., & Wang, J. (2018). Management's Materiality Criteria of Internal Control Weaknesses and Corporate Fraud: Evidence from China. *International Journal of*

- Accounting*, 53(1), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2018.02.001>
- Yurmaini. (2017). Kecurangan Akuntansi (Fraud Accounting) Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 93–104.
- Zainal, R., Fauzihardani, E., & Helmy, H. (2013). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Akuntansi*, 1–25.
- <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/668>
- Zakaria, K. M., Nawawi, A., & Puteh Salin, A. S. A. (2016). Internal controls and fraud-empirical evidence from oil and gas company. *Journal of Financial Crime*, 23(4), 1154–1168. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2016-0021>

